

Pgs Pasilog Kodim 1310/Bitung Ikuti Rakor Pengendalian Inflasi Daerah Via Video Conference

Abdul Halik Harun - BITUNG.INFORMAN.ID

Mar 27, 2023 - 23:15



Rakor Pengendalian Inflasi Daerah secara Virtual Bersama Kemendagri



BITUNG - Dandim 1310/Bitung Letkol Arm Yoki Efriandi, M.Han., yang diwakili Pgs. Pasilog Kodim 1310/Bitung Letda Inf M. Maarisi, menghadiri Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah melalui Video Conference, bertempat di Ruang BPU Sarundajang Kantor Walikota Bitung, Senin (27/03/2023).

Hadir dalam kegiatan Mendagri RI Prof. Drs. H. Muhammad Tito Karnavian, M.A., Ph.D, Irjen Kemendagri Komjen Pol. Drs. Toms Tohir Balaw, M.Si., Narasumber Staf Ahli Panglima TNI Bid. Ekkudag Brigjen TNI Eko Nursanto, Ka Satgas Pangan Polri Brigjen Pol Whisnu Hermawan Februanto, SIK, Dirjen Holtikultura Kementan Prihasto Setyanto, BPS Deputy Bidang Distribusi dan Jasa Ibu Puji Ismartin, Deputy bid. Ketersediaan dan Stabilitas Pangan BPN DR. I Gusti Ketut Antara, S. Sos., M.M., Staf khusus Menteri Perdagangan bid. Hubungan Antar Lembaga Bpk. Syalendro dan Gubernur/Bupati/Walikota se-Indonesia.

Hadir dalam kegiatan di Pemkot Bitung antara lain, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Bitung, Kabag Perekonomian Setda Kota Bitung Ibu Karlintje L. Monare, Asisten 2 Pemkot Bitung. Drs. Sikamang, MAP., Dandim 1310 Bitung diwakili Letda Inf Maksiur Maarisi, Iptu Ila Ilai mewakili Kapolres Bitung, serta Para Kepala SKPD Pemkot Bitung yang tergabung dalam TPID (Tim Pengendalian Inflasi Daerah) Kota Bitung.

Penyampaian pembuka oleh Mendagri RI Dr. H. Moh. Tito Karnavian, Ph.D., mengatakan, Perkembangan inflasi pada bulan Maret sampai awal bulan april mengalami kenaikan dari sebesar 5,28% menjadi 5,47%. Kenaikan ini menjadi

perhatian bersama baik itu dari pemerintah pusat maupun daerah.

"Untuk mengendalikan kenaikan ini, yaitu dengan melakukan monitoring setiap minggu dengan terjun dan mengecek secara langsung ke pasar," ucap Mendagri.

Deputi Bid. Ketersediaan dan Stabilitas Pangan BPN DR. I Gusti Ketut Antara, S. Sos., M.M., memaparkan mengenai Pengadaan PSO dan mengoptimalkan pengadaan skema komersial.

"Pengadaan PSO terkendala karena harga masih di atas HPP. Dan Target pengadaan PSO, sebanyak 2,75 juta ton," paparnya.

Sementara Kasatgas Pangan Polri Brigjen Pol. Whisnu Hermawan menyampaikan tentang Pemetaan bahan pokok yang rentan terhadap kenaikan harga secara spontanitas menjelang HBKN bulan suci Ramadhan dan Idul Fitri.

"Satgas dan K/L terkait melaksanakan pengawasan terhadap kepatuhan realisasi distribusi DMO pada produsen minyak goreng kemasan rakyat dengan alokasi DMO dalam surat penugasan dari Kemendag yang telah disepakati oleh Produsen serta melakukan pemantauan realisasi distribusi beras SPHP," ucap Kasatgas Pangan.

Sama halnya dikatakan Staf Ahli Panglima TNI Bid. Ekkudag Brigjen TNI Eko Nursanto, bahwa TNI berkomitmen siap membantu mengendalikan inflasi di seluruh Wilayah NKRI.

Selain itu juga Mendukung program Han Pangan serta program kesehatan yang berkaitan dengan penurunan stunting. Dan siap mendukung Alutsista beserta sarana dan prasarana transportasi baik di darat, laut maupun di udara untuk membantu kesulitan daerah.

"TNI tetap netral dan tidak terlibat dalam politik praktis," tegasnya. (Ahh)